



BAHAN AJAR PEMIKIRAN MICHEL FOUCAULT

PROF. DR. HERU NUGROHO
DEPARTEMEN SOSIOLOGI FISIPOL
UNIVERSITAS GADJAH MADA

DISKRIPSI SINGKAT

Bahan ajar ini akan menyajikan ringkasan pemikiran seorang filsuf Perancis Michel Foucault. Pemikiran Foucault akan tersaji ke dalam enam kajian pokok berikut: kegilaan, klinik, normalitas-abnormalitas, disiplin dan hukuman, pengetahuan/kekuasaan, dan wacana.

MICHEL FOUCAULT TENTANG KEGILAAN

Kegilaan

- Tiga orang berperilaku berbeda: menari-nari di jalanan, ketakutan otaknya dimonitor dan dikendalikan FBI dan orang yang duduk diam seribu bahasa.
- Apa komentar anda?
- Mereka mengidap gangguan emosional

Kategori-kategori

- Kegilaan.
- Berakal sehat.
- Interaksi pikiran kita tentang diri kita dan pikiran kita tentang kegilaan.
- Kegilaan bersangkutan paut dengan menyingkirkan, memasung dan mengurung orang gila.

Konsep Kegilaan

- Abad pertengahan “penderita kusta” harus dibuang di suatu tempat.
- Abad 14 kusta hilang, tempat-tempat yang untuk mengurung mereka kosong.

- Abad 15 “perahu orang-orang dungu”.
- Abad 17 “penjara besar”.

Penjara

- Satu dari seratus orang di Paris dipenjara.
- Siapa mereka? Yang berperilaku aneh (miskin, ayan, menganggur, dll.) semua masuk penjara.
- Orang miskin korban ekonomi, tetapi dipikirkan sebagai pencipta masalah moral.

Revolusi Perancis

- Penjara dihancurkan.
- Orang gila harus dikeluarkan dari penjara (harus ditempatkan di RS khusus).
- RS tidak ada maka dipulangkan kepada keluarga.
- Kemudian mereka diusir keluarga karena terlalu mengganggu.

MICHEL FOUCAULT TENTANG KLINIK

Lahirnya Klinik

- Rumah sakit.
- Pasien yang dirawat.
- Dokter, perawat dan mahasiswa.
- Pasien menarik karena penyakitnya.
- Klinik lahir setelah Revolusi Perancis.

Dua Impian Medis

- Menasionalikan aturan religius para dokter yang merawat pasien seperti dulu para imam merawat jiwa.
- Tatanan sosial yang sempurna, sama sekali tidak mengenal penyakit (misalnya, penyakit-penyakit orang miskin).

Lalu apa itu Klinik?

- Pengajaran disatukan dengan praktek.
- Klinik menjadi dasar pemberian lisensi para dokter.
- Guru besar ilmu kedokteran menjadi tokoh yang sangat berkuasa.
- Kunjungan klinis sebagai pelayanan/visite.
- Semakin penyakit tidak biasa, pasien semakin menarik.
- “Tatapan mata” atau observasi diberi tempat yang sangat penting dalam ilmu kedokteran.

Nosologi

- Sistem yang menggolongkan penyakit.
- Tata letak ruang rumah sakit sesuai dengan tata letak penyakit dalam nosologi.

Bedah

- Ketika pengamatan tidak cukup maka bedah (mayat) dilakukan (Marie-Francois-Xavier Bichat berbicara kepada mahasiswa 1803)
- Maka mata dapat melihat tubuh bagian dalam.
- Maka gagasan tentang kematian berubah (negatif ke krusial dalam proses hidup).
- Klinik menjadi legitimasi pengetahuan.
- Arena dibangunnya sistem kekuasaan medis.
- Terbentuknya struktur sosial dunia medis.

MICHEL FOUCAULT TENTANG NORMAL-ABNORMAL

Normal dan Abnormal

- Menggambarkan mekanisme sentral ilmu-ilmu sosial dalam menggolongkan normal dan abnormal.
- Abnormalitas: kegilaan, kriminalitas, seksualitas menyimpang, kesakitan.

- ABNORMAL sebagai segala sesuatu yang berbeda dengan NORMAL
- Normal adalah istilah pokok.
- Perbedaan antara normal dan abnormal cenderung mudah dikatakan, dan cenderung sama sepanjang waktu.

Normalitas tidak berlaku ajeg sepanjang waktu

- Foucault menantang semua anggapan bahwa normalitas cenderung sama sepanjang waktu.
- Bahwa definisi-definisi kegilaan, kesakitan, kejahatan dan seksualitas menyimpang sangat berubah-ubah dari waktu ke waktu.
- Perilaku terpasung di rumah, terkurung di RS Jiwa pada saat yang lain dipuji-puji.
- Masyarakat, pengetahuan/kekuasaan dan ilmu-ilmu manusia pada abad 18 telah mendefinisikan dengan baik apa itu normal dan abnormal.
- Kemudian menggunakan definisi-definisi itu untuk mengatur perilaku sepanjang masa.
- Membedakan keduanya memang mudah tetapi selalu ada batas yang kabur dan menjadi perdebatan yang hangat.

Abnormal

- Masyarakat kita semakin mengurung, mengasingkan dan menyembunyikan yang abnormal sambil mengawasi, memeriksa dan mempertanyakan dengan seksama.
- Dahulu: orang gila merupakan bagian yang diterima masyarakat, orang sakit dirawat di rumah, tak ada orang yang mengharapkan orang cacat disingkirkan, penjahat dihukum di muka umum, dll.
- Disingkirkannya orang abnormal tidak membuat mereka tersingkir dari kebudayaan.
- Kita sesungguhnya mendefinisikan yang normal melalui yang abnormal: hanya melalui yang abnormal kita mengetahui yang normal.

- Meskipun yang abnormal disingkirkan orang-orang yang normal mempelajari dan mempertanyakan seperti terobsesi.

Kekuasaan dan Abnormal

- Mempelajari abnormal adalah satu cara utama memahami bagaimana hubungan-hubungan kekuasaan dibangun dalam masyarakat.
- Ketika suatu abnormalitas dan yang berkaitan dengan normalitas didefinisikan kecenderungannya adalah sedikit orang normal selalu berkuasa atas orang abnormal.
- Contohnya: psikolog memberi tahu kita tentang orang gila, dokter tentang orang sakit, kriminolog tentang penjahat, dll.
- Ironisnya: kita tidak pernah mengharapkan mereka (si gila, si sakit, si penjahat dll. berbicara tentang semua orang yang lain, karena apa yang mereka katakan telah dinilai tidak relevan.
- Atau menurut definisi versi orang normal mereka tidak memiliki pengetahuan (ini menjadi dasar untuk tidak menghendaki mereka berkuasa).

MICHEL FOUCAULT TENTANG DISIPLIN DAN HUKUMAN

Hukuman

- 2 Maret 1757: hukuman bagi penjahat siksaan fisik di depan umum dicacah sampai mati (Kasus Damians yang membunuh raja).
- Sesudah 1837: disiplinisasi tahanan dalam penjara dengan lonceng waktu.
- Konsep “sakit” yang diwacanakan sebagai ancaman hukuman
- Siksaan dalam pengadilan dan siksaan selama pengadilan merupakan bagian penting dalam hukuman.
- Sejarah konvensional memperlakukan orang secara abstrak, perubahan pada abad 18 adalah tubuh diatur oleh negara, lembaga, agama, dll.
- Ancaman siksaan sebagai cara untuk mewujudkan disiplin.

Disiplin

- Merencanakan tindakan individu.
- Lembaga: sekolah, angkatan bersenjata, rumah sakit, rumah sakit jiwa, rumah fakir miskin, pabrik, dll.
- Spasialisasi (bangsal dalam RS Jiwa menunjukkan tingkat kegilaan).
- Pengawasan jadwal secara teliti.
- Latihan berulang-ulang.
- Hirarkhi-hirarkhi yang teliti.

Putusan Menormalkan

- Analisis yang terus menerus setelah didisiplinkan apakah menjadi normal?
- Kekuasaan disipliner tidak hanya menghukum tetapi juga mengganjar.
- Pemberian penghargaan, bintang, hadiah, dll.

Panoptikum

- Inovasi arsitektural dalam kekuasaan disipliner.
- Istilah Panopticum (Jeremy Bentham, 1748-1823): Moral diperbaiki, kesehatan dijaga, industri diperkuat, beban publik diringankan, simpul kelemahan hukum diurai –semuanya dengan satu gagasan sederhana dalam ARSITEKTUR!
- Arsitektur penjara yang menempatkan pengawas bisa mengawasi semua tahanan (menara), baik dari sudut pandang, jangkauan pandang maupun pencahayaan.
- Arsitektur panoptik tidak hanya di penjara tetapi di tangsi, rumah sakit, sekolah, dll.
- Selagi disiplin dilembagakan konsep hukuman berubah.
- Sistem hukuman yang berpusat pada rasa sakit dan tontonan dikritik oleh para ahli dan lahirlah hukuman penjara (satu bentuk hukuman untuk semua kejahatan).

- Panoptikum memberi sebuah model untuk menggunakan disiplin dalam penjara.

Pembentukan Pribadi

- Pribadi seperti apa yang ingin dibentuk lewat penjara?
- Penurut, tidak banyak tanya, bertindak seperti mesin (menjadi kebutuhan sempurna bagi mesin kapitalis).
- Kegagalan?, masuk melalui proses dari awal dalam penjara.

Ironi Penjara

- Tempat sosialisasi kejahatan
- Pembangunan kemitraan (antar residivis)
- Pelacuran yang dilegalkan asal bayar pajak
- Pelacuran adalah sistem yang sangat ketat yang dijalankan oleh dan untuk laki-laki

MICHEL FOUCAULT TENTANG PENGETAHUAN/KEKUASAAN

Pengetahuan dan kekuasaan

- Pemikirannya muncul 1960an.
- Pengucapannya “Misyel” dan “Fuko”.
- Intelektual terkemuka sebelumnya: Jean-Paul Sartre (pemikir dan terlibat politik dari waktu ke waktu).
- Setelah itu: Roland Barthes, Jacques Lacan, Claude Levi-Strauss dan Michel Foucault
- Setelah Sartre tidak ada kesepakatan siapa yang berada di puncak sebagai intelektual.
- Mereka berjuang menuju puncak dalam tahun 60an.

Tentang Michel Foucault

- Tidak mudah menggolongkan karya-karyanya karena banyaknya bidang-bidang studi yang digelutinya.

- Sehingga karya-karyanya merambah pada wilayah psikologi, sejarah, sosiologi, kedokteran, studi jender dan kritik sastra dan budaya
- Maka studi-studinya menerabas batas-batas disiplin.
- Yang mempersatukan aneka ragam studinya adalah minatnya pada Kekuasaan dan pengetahuan dan bagaimana keduanya bekerja
- Tesisnya: “PENGETAHUAN ADALAH KEKUASAAN”
- Pengetahuan manusia dan Kekuasaan yang berpengaruh atas manusia

Pengetahuan adalah Kekuasaan

- Meragukan pengetahuan tentang kebenaran mutlak.
- Pengetahuan adalah apa yang dikumpulkan dan diputuskan benar oleh sekelompok orang.
- Tenaga untuk menentukan kebenaran = pengetahuan adalah kekuasaan.
- Baik kekuatan fisik maupun kekuatan mental, digunakan oleh suatu minoritas yang kuat untuk dapat memaksakan gagasan mereka tentang yang benar pada mayoritas (contohnya: kebenaran rezim penguasa, media atau kelompok agamawan).

Apa Maksudnya?

- Pengetahuan tentang manusia, ilmu-ilmu sosial atau “ilmu-ilmu manusia”.
- Sekelompok orang yang membangun kebenaran sesungguhnya memutuskan perkara-perkara yang mendefinisikan manusia dan mempengaruhi orang-orang secara umum.
- Kuantitas orang yang percaya tentang apa yang telah mereka definisikan lebih penting dari pada suatu kebenaran yang tak dapat diketahui.
- Diperlukan kemampuan menciptakan kepercayaan.
- Mereka mengaku sebagai yang paling berpengetahuan, yang mengetahui lebih banyak tentang diri kita dari pada kita sendiri.

- KITA SEMUA BERADA PADA PIHAK YANG MENERIMA KEKUATAN FISIK DAN KITA SEMUA MEMAHAMI CARA-CARA YANG DIGUNAKANNYA.
- Contohnya: state apparatus, lembaga pendidikan, media, dll.

Bagaimana Pengetahuan/Kekuasaan Bekerja?

- Pengetahuan/kekuasaan sering disertai dengan kekuatan fisik (anak yang dipukuli pantatnya)
- Melalui bahasa (ketika anak belajar berbicara, ia menerima pengetahuan dasar dan aturan-aturan kebudayaannya pada waktu yang sama)
- Pada tingkat yang advanced semua ilmu manusia (psikologi, sosiologi, ekonomi, linguistik, kedokteran) mendefinisikan manusia sekaligus menggambarkannya, dan bekerja bersama-sama dengan lembaga-lembaga seperti rumah sakit jiwa, penjara, pabrik, sekolah dan pengadilan agar memiliki akibat khusus dan serius pada orang-orang secara umum.

MICHEL FOUCAULT TENTANG WACANA

Apakah Arti Wacana?

- Istilah pokok dalam karya Foucault.
- Sesuatu yang ditulis atau dikatakan atau dikomunikasikan dengan menggunakan tanda-tanda.
- Menandai hubungan yang lain dengan Strukturalisme dan fokus dominannya pada bahasa.

Wacana Meliputi

- Istilah pokok dalam karya Foucault.
- Sesuatu yang ditulis atau dikatakan atau dikomunikasikan dengan menggunakan tanda-tanda.
- Menandai hubungan yang lain dengan Strukturalisme dan fokus dominannya pada bahasa.

- Wacana tentang kegilaan yang dihasilkan oleh para psikiater, psikolog, pekerja sosial, dll.
- Mendefinisikan peran-peran kegilaan dan dengan demikian mendefinisikan peran-peran kenormalan.

Silsilah Moral

- Gurunya Friedrich Nietzsche (1844-1900).
- Tertarik pada manusia rasional, kebenaran mutlak, membangun sejarah dalam ketakrasionalan dan peristiwa kebetulan.
- Istilah arkeologi diubah menjadi Silsilah.
- Silsilah adalah serangkaian cabang yang bertambah banyak secara tak terbatas (misalnya, arkeologi pengetahuan).
- Misal silsilah evolusionernya Darwin, banyak cabang dan jalan buntu, bukan kemajuan yang bersatu padu menuju kesempurnaan.
- Tatapan sejarah yang menimbulkan disintegrasi.
- Tak ada sesuatupun yang mutlak.
- Semua berangkat dari kepercayaan (asumsi) yang dieksplorasi.

Perubahan Politik

- Gerakan mahasiswa 1968 melawan rejim yang menindas.
- Foucault terlibat dengan menyembunyikan mahasiswa yang akan ditangkap di apartemennya.
- Menjadi ketua departemen filsafat dan memadukan aktivitas antara kecendekiawanan dengan gerakan politik.

Intelektual dan Politik

- Sartre: CENDEKIAWAN TERMASYHUR SEBAGAI HATI NURANI BANGSA.
- Membentuk kelompok intelektual yang menyelidiki kondisi penjara
- Prestise intelektualnya membawa kamera tv ke penjara-penjara (pembela).
- Membiarkan orang-orang yang dipenjara berbicara sendiri.

Referensi

- Foucault, M. (1979) *Discipline and punish: the birth of the prison*. NY: Knopf Doubleday Publishing Group.
- Foucault, M. (1990) *The History of Sexuality, Vol. 1: An Introduction*. Reissue edition. Translated by R. Hurley. New York: Vintage.
- Foucault, M. (1998) *The History of Sexuality: The will to knowledge*. London: PenguinBooks.
- Foucault, M. (2001) *Power*. 1 edition. Edited by J. D. Faubion. Translated by R. Hurley. New York: The New Press.
- Foucault, Michel. (1971). *The Order of Things: An Archeology of the Human Sciences*. New York: Pantheon.
- Foucault, Michel. (1972). *The Archeology of Knowledge*. New York: Pantheon, 1972
- Foucault, Michel. (1980). *Power / Knowledge: Selected Interviews and Other Writings, 1972–1977*. New York: Pantheon.